

## **Studi Literatur: Peran Dukungan Sosial Teman Sebaya dalam *School Engagement* pada Siswa**

### **(Literature Review: *The Role of Peer Social Support in Students School Engagement*)**

**ANNISA MAHARANI<sup>1</sup>, NI PUTU RIZKY ARNANI<sup>1</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Indah, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162, Indonesia

Email : 220541100167@student.trunojoyo.ac.id

**Abstrak:** Adanya penelaah peran dukungan sosial teman sebaya dalam membangun *school engagement* pada siswa sekolah. Fenomena menurunnya keterlibatan siswa terhadap kegiatan sekolah menunjukkan perlunya pemahaman mendalam mengenai faktor psikososial yang berperan dalam meningkatkan keterikatan sekolah. Penulisan ini menggunakan metode studi literatur dengan meninjau berbagai hasil penelitian nasional dan internasional terkait dukungan sosial teman sebaya dan *school engagement*. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik untuk menemukan pola hubungan antar variabel dan kesimpulan konseptual dari penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan *school engagement*, baik secara emosional, perilaku, maupun kognitif. Teman sebaya memberikan rasa diterima dan dukungan sosial yang memotivasi dan hal ini dapat membentuk keterikatan positif siswa terhadap sekolah. Kajian ini berkontribusi pada pemahaman konseptual tentang pentingnya relasi sosial di lingkungan pendidikan serta membuka peluang penelitian empiris lanjutan pada konteks lokal nantinya.

**Kata Kunci:** Dukungan Sosial; Teman Sebaya; *School Engagement*; Siswa

**Abstract:** This study examines the role of peer social support in building school engagement among school students. The phenomenon of declining student involvement in school activities demonstrates the need for a deeper understanding of the psychosocial factors that contribute to increased school engagement. This paper utilizes a literature review method, reviewing various national and international research findings related to peer social support and school engagement. The analysis was conducted using a thematic approach to identify patterns of relationships between variables and conceptual conclusions from previous research. The results indicate that peer social support plays a significant role in increasing school engagement, both emotionally, behaviorally, and cognitively. Peers provide a sense of acceptance and motivating social support, which can foster positive student engagement. This study contributes to a conceptual understanding of the importance of social relationships in educational settings and opens up opportunities for further empirical research in local contexts.

**Keywords:** Social Support; Peers; *School Engagement*; Students

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan pengembangan potensi sosial siswa. Dalam konteks pendidikan modern, keberhasilan proses belajar tidak semata-mata diukur dari hasil akademik, melainkan juga dari tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah yang dikenal dengan istilah *school engagement* (Gustiara, 2024). Konsep *school engagement* mengacu pada sejauh mana siswa berpartisipasi secara aktif dalam aktivitas belajar dan kehidupan sekolah, baik secara perilaku, emosional, maupun kognitif (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004). Keterlibatan yang tinggi menunjukkan bahwa siswa memiliki rasa memiliki terhadap sekolah, termotivasi untuk belajar, serta mampu menghadapi tantangan akademik secara positif (Azhar, 2024).

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa fenomena rendahnya *school engagement* masih menjadi masalah yang cukup sering ditemukan di berbagai jenjang pendidikan. Banyak siswa menunjukkan perilaku belajar yang pasif, kurang antusias terhadap kegiatan akademik, serta memiliki kecenderungan mudah bosan atau bahkan absen tanpa alasan jelas (Gultom, 2021). Rendahnya keterlibatan ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada kesejahteraan psikologis siswa, seperti munculnya perasaan terasing, rendah diri, atau kehilangan motivasi belajar (Anggawira, 2025). Oleh karena itu, penting untuk meninjau

faktor-faktor sosial yang dapat memperkuat keterikatan siswa terhadap sekolah.

Salah satu faktor psikososial yang berperan besar dalam meningkatkan *school engagement* adalah dukungan teman sebaya (*peer support*). Teman sebaya merupakan pihak yang paling dekat dengan siswa dalam kehidupan sekolah sehari-hari, baik secara emosional maupun sosial (Ernilah, 2022). Dukungan dari teman sebaya dapat berupa bantuan emosional, penghargaan, motivasi, dan rasa kebersamaan yang membuat siswa merasa diterima di lingkungan sekolah (Sanrock, 2018). Dukungan ini membantu siswa mengatasi tekanan akademik, meningkatkan rasa percaya diri, dan memperkuat keinginan untuk tetap terlibat dalam kegiatan belajar (Malecki & Demaray, 2002).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *peer support* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *school engagement*. Siswa yang merasa diterima dan didukung oleh teman-temannya menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kegiatan sekolah serta memiliki persepsi positif terhadap proses pembelajaran (Insani, 2020; Maryama, 2025). Selain itu, hubungan sosial yang harmonis dengan teman sebaya mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan semangat kolaborasi, dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap komunitas sekolah. Dengan demikian, *peer support* berfungsi tidak hanya sebagai sumber dukungan emosional, tetapi juga sebagai faktor motivasional yang mendorong keterlibatan aktif siswa di sekolah (Martinot, 2022).

Dalam konteks pendidikan Indonesia, peran teman sebaya menjadi semakin penting karena sebagian besar kegiatan belajar dan interaksi sosial siswa berlangsung di sekolah. Dukungan sosial antar siswa berpotensi menjadi modal utama untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif, inklusif, dan produktif (Fidienillah, 2024). Namun, penelitian mengenai *peer support* dalam kaitannya dengan *school engagement* di Indonesia masih relatif terbatas, terutama pada jenjang sekolah menengah pertama yang merupakan fase krusial dalam perkembangan sosial remaja. Oleh karena itu, kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana dukungan teman sebaya dapat memengaruhi keterlibatan siswa di sekolah berdasarkan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur, dengan meninjau berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional dalam sepuluh tahun terakhir yang membahas hubungan antara *peer support* dan *school engagement*. Melalui kajian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman konseptual yang lebih komprehensif mengenai peran teman sebaya dalam meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi peningkatan *school engagement* melalui penguatan dukungan sosial di lingkungan sebaya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur review, yaitu suatu

metode penelitian yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik dukungan sosial teman sebaya dalam membangun *school engagement* pada siswa sekolah. Tahapan awal penelitian melibatkan penelusuran data yang relevan dengan subjek penelitian, langkah yang perlu dilakukan dengan teliti karena dapat membantu peneliti menemukan informasi yang mendukung penelitiannya. Metode ini bertujuan untuk menganalisis, mensintesis, dan menginterpretasi hasil-hasil penelitian yang telah ada agar diperoleh pemahaman konseptual yang komprehensif mengenai variabel yang diteliti.

**Partisipan Penelitian.** Penelitian ini bukan berupa individu, melainkan sumber data literatur yang menjadi dasar analisis, menggunakan artikel-artikel ilmiah, baik dari jurnal nasional maupun internasional yang mana artikel yang digunakan membahas hubungan antara *peer support* dan *school engagement* pada siswa sekolah menengah, tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*).

**Desain Penelitian .** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan mengkaji data sekunder yang berasal dari penelitian terdahulu. Fokus analisis adalah untuk menemukan pola hubungan, perbedaan, serta temuan yang konsisten terkait peran *peer support* dalam meningkatkan *school engagement* siswa.

**Desain Penelitian.** Penelitian ini menggunakan desain kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data lapangan, melainkan mengkaji data sekunder yang berasal dari penelitian terdahulu.

**Instrumen Penelitian.** Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar telaah literatur (*literature review sheet*) yang berfungsi sebagai panduan untuk mencatat dan menilai setiap artikel yang ditelaah. Lembar ini mencakup aspek: (1) identitas artikel (judul, penulis, tahun, dan sumber jurnal), (2) tujuan penelitian, (3) metode dan subjek penelitian, (4) hasil utama, serta (5) relevansi dengan topik *peer support* dan *school engagement*.

**Prosedur Penelitian.** Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu dengan melakukan identifikasi topik dan rumusan masalah, penelusuran literatur yang relevan dengan menggunakan kata kunci "*peer support*", "*social support*", dan "*school engagement*", selanjutnya melakukan analisis isi dan sintesis data, yaitu membaca, mencatat, dan mengelompokkan hasil temuan penelitian ke dalam tema-tema utama.

**Analisis Data.** Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis tematik. Artikel yang telah memenuhi kriteria inklusi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan bentuk dukungan teman sebaya, kemudian disintesis secara naratif untuk menemukan pola kesamaan, perbedaan, serta kontribusi teoretis dari hasil penelitian terdahulu. Hasil akhir dari proses analisis ini disajikan dalam bentuk deskripsi yang

menggambarkan hubungan konseptual antara *peer support* dan *school engagement*.

## HASIL

Berdasarkan hasil telaah dari 5 artikel ilmiah yang relevan, diperoleh beberapa temuan utama mengenai hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *school engagement* pada siswa sekolah. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian terdahulu menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Dukungan sosial terbukti menjadi salah satu faktor psikososial yang paling berpengaruh dalam membangun keterlibatan siswa terhadap sekolah. Melalui dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial, terutama teman sebaya, siswa dapat merasa dihargai, diterima, dan memiliki tempat di lingkungan belajar mereka. Hal ini berimplikasi pada meningkatnya semangat belajar, partisipasi dalam kegiatan akademik, serta rasa tanggung jawab terhadap proses pendidikan yang dijalani.

Secara umum, literatur yang ditelaah menunjukkan bahwa dukungan sosial tidak hanya berfungsi sebagai sumber bantuan eksternal, tetapi juga berperan dalam membentuk kesejahteraan psikologis siswa yang menjadi dasar munculnya *school engagement*. Teman sebaya berperan dalam menyediakan dukungan emosional dan rasa kebersamaan yang memperkuat keterlibatan siswa di lingkungan sekolah. Dengan adanya relasi sosial yang sehat, siswa lebih mudah mengembangkan sikap positif terhadap kegiatan sekolah, menunjukkan rasa ingin tahu

yang tinggi, serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Temuan dari berbagai penelitian yang direview juga menunjukkan bahwa *school engagement* tidak hanya terbentuk dari faktor individual seperti motivasi intrinsik atau efikasi diri, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas interaksi sosial di lingkungan sekolah. Dukungan teman sebaya dapat menciptakan iklim sekolah yang suportif, di mana setiap siswa merasa diperhatikan dan memiliki kesempatan untuk berkembang secara optimal. Dalam konteks ini, dukungan sosial berfungsi sebagai *mediating factor* yang memperkuat hubungan antara faktor internal dan hasil belajar siswa. Dengan kata lain, ketika siswa merasa didukung dan diterima, mereka akan lebih termotivasi untuk belajar, lebih gigih dalam menghadapi kesulitan, serta lebih terlibat dalam berbagai aktivitas akademik maupun sosial di sekolah.

Selain itu, beberapa penelitian juga menemukan bahwa hubungan antara dukungan sosial dan *school engagement* bersifat timbal balik. Artinya, keterlibatan siswa yang tinggi juga dapat memperkuat kualitas hubungan sosial mereka dengan guru dan teman sebaya. Siswa yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah cenderung membangun relasi yang lebih positif dan produktif dengan lingkungannya, sehingga menciptakan siklus dukungan yang berkelanjutan. Dengan demikian, *school engagement* tidak hanya menjadi hasil dari dukungan sosial, tetapi juga menjadi faktor yang memperkuat hubungan sosial itu sendiri. Berikut beberapa *literatur review* dari beberapa jurnal:

1. Penelitian Gunawan (2017) dengan judul Hubungan *Peer Support* dengan *School Engagement* pada Siswa SD menggunakan Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi Pearson. Sampel terdiri dari 59 siswa SD (sekolah X). Hasilnya, Data terdistribusi normal (Sig. *peer support* = 0,601; *school engagement* = 0,647). Terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara *peer support* dengan *school engagement*.
2. Penelitian Insani (2020) dengan judul Pengaruh Penghayatan *Peers Support* terhadap *School Engagement* Siswa Kelas X SMA “X” Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengaruh (analisis regresi linear). Sampel terdiri dari 292 siswa kelas X SMA “X” Bandung, yang merupakan sekolah berasrama (*boarding school*). Hasilnya, Terdapat pengaruh signifikan *peers support* terhadap ketiga tipe *school engagement*. Meningkatkan keterlibatan perilaku, emosi, dan kognisi siswa di sekolah, terutama pada aspek *emotional engagement* yang paling besar pengaruhnya
3. Penelitian Martinot (2022) yang berjudul *Peers and teachers as the best source of social support for school engagement for both advantaged and priority education area students*. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dengan subjek 2.326 siswa SMP dari berbagai sekolah di Prancis.

Hasilnya, dukungan guru dan teman sebaya berhubungan signifikan dengan *school engagement*. Selain itu, dukungan orang tua punya efek lebih lemah dibanding guru dan teman.

4. Penelitian Biantoro (2023) dengan judul Pengaruh *Academic Peer Support* Terhadap *School Engagement* Pada Siswa Smp “X” Di Bandung. Menggunakan metode kuantitatif, dengan Subjek 160 siswa SMP “X” (dari 171 total populasi). Hasilnya, terdapat pengaruh signifikan *academic peer support* terhadap *school engagement*. Teman sebaya: *Cognitive Support* berpengaruh signifikan. *Interpersonal Support*, *Emotional Support*, dan *Instrumental Support* tidak berpengaruh signifikan. Artinya, dukungan teman sebaya yang membantu dalam meningkatkan keterlibatan sekolah dibandingkan dukungan emosional atau material.
5. Penelitian Maryama (2025) dengan judul Pengaruh dukungan sosial orang tua, guru dan teman terhadap keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif, desain korelasional. Sampel: 357 santri (SMP & SMA) di pesantren tahfiz. Hasilnya, dukungan teman dan guru berpengaruh signifikan positif terhadap keterlibatan siswa. Konteks pesantren membuat interaksi guru & teman lebih dominan dibanding orang tua.

Hasil keseluruhan dari studi literatur ini mengindikasikan bahwa peran dukungan sosial sangat vital dalam upaya meningkatkan keterlibatan siswa di sekolah. Dalam konteks pendidikan menengah di Indonesia, di mana tantangan akademik dan sosial sering kali tinggi, dukungan yang berasal dari teman sebaya dapat menjadi landasan penting bagi pembentukan motivasi, rasa memiliki, dan sikap positif terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, strategi peningkatan *school engagement* perlu mempertimbangkan aspek hubungan sosial di lingkungan sekolah sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan iklim belajar yang mendukung keberhasilan akademik dan kesejahteraan psikologis siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dari teman sebaya (*peer support*) memiliki peran penting dalam meningkatkan *school engagement* pada siswa. Dukungan teman sebaya membantu siswa merasa diterima, dihargai, dan memiliki tempat di lingkungan sekolah. Bentuk dukungan ini dapat berupa bantuan emosional, dorongan motivasi, maupun kolaborasi dalam kegiatan belajar. Melalui interaksi positif dengan teman sebaya, siswa terdorong untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, menunjukkan semangat belajar yang lebih tinggi, serta mengembangkan rasa memiliki terhadap lingkungan pendidikannya.

Temuan dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa *peer support* berkontribusi pada peningkatan keterlibatan

siswa dalam tiga dimensi utama *school engagement*, yaitu perilaku, emosional, dan kognitif. Dukungan emosional dari teman sebaya memperkuat ikatan sosial dan perasaan nyaman di sekolah; dukungan perilaku mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler; sedangkan dukungan kognitif membantu siswa mengembangkan ketekunan dan minat belajar. Dengan demikian, hubungan sosial yang positif di antara siswa menjadi faktor kunci dalam membentuk keterlibatan yang berkelanjutan terhadap sekolah.

Penelitian ini menegaskan pentingnya peran lingkungan sosial sebaya dalam proses pendidikan. Sekolah diharapkan dapat menciptakan atmosfer yang mendukung terbentuknya interaksi positif antar siswa melalui kegiatan kolaboratif, program mentoring sebaya, maupun pembelajaran berbasis kelompok. Upaya tersebut tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga memperkuat kesejahteraan psikologis dan rasa kebersamaan di antara siswa. Sebagai saran, penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti secara lebih mendalam faktor-faktor yang dapat memperkuat maupun melemahkan pengaruh *peer support* terhadap *school engagement*, seperti perbedaan gender, budaya sekolah, serta gaya komunikasi antar siswa. Selain itu, pendekatan penelitian campuran (*mixed-method*) dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika hubungan sosial sebaya dan keterlibatan siswa di sekolah.

## DISKUSI

Hasil telaah literatur menunjukkan bahwa *school engagement* merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan siswa. Keterlibatan siswa yang tinggi dalam kegiatan sekolah berhubungan dengan prestasi akademik, motivasi belajar, serta kesejahteraan psikologis yang lebih baik (Fredricks dkk., 2004; Gultom, 2021). Penelitian-penelitian yang direview menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan siswa terhadap sekolah.

Dukungan sosial dari teman sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *school engagement* karena siswa pada masa remaja cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya di lingkungan sekolah bersama teman-temannya. Teman sebaya berperan dalam memberikan dukungan emosional, rasa diterima, dan kebersamaan yang meningkatkan motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik (Santrock, 2018; Insani, 2020). Dukungan semacam ini juga memperkuat rasa memiliki (*sense of belonging*) yang menjadi dasar keterlibatan emosional siswa di sekolah (Martinot, 2022).

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi penting bagi pengembangan strategi pendidikan di sekolah karena dapat memperkuat *school engagement* dengan menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, memberikan umpan balik positif, dan memperhatikan kebutuhan psikologis siswa.

Sementara itu, sekolah perlu memfasilitasi kegiatan yang mendorong interaksi sosial sehat antarsiswa, seperti kerja kelompok, kegiatan ekstrakurikuler, dan program mentoring sebaya.

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu studi literatur. Peneliti tidak melakukan pengumpulan data empiris langsung, sehingga hasil yang diperoleh masih bersifat konseptual. Selain itu, sebagian besar literatur yang dianalisis berasal dari konteks pendidikan luar negeri, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan karakteristik sosial budaya pendidikan di Indonesia, khususnya di daerah seperti Bangkalan. Oleh karena itu, penelitian lanjutan dengan metode kuantitatif atau kualitatif lapangan diperlukan untuk menguji hubungan kausal dan memperkuat temuan konseptual ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggawira, R. (2025). *Keterlibatan siswa dalam kegiatan sekolah dan implikasinya terhadap motivasi belajar*. *Jurnal Psikologi Pendidikan Indonesia*, 10(1), 45–57.
- Azhar, M., & Wahyudi, H. (2024). Motivasi belajar: Kunci pengembangan karakter dan keterampilan siswa. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 1-15.
- Biantoro, T. (2023). *Peran guru dalam meningkatkan keterlibatan akademik siswa sekolah menengah pertama*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 101–110.
- Biantoro, T. D. P., & Savitri, J. (2023). Pengaruh Academic Peer Support Terhadap School Engagement pada Siswa SMP “X” di Bandung. *Provitae: Jurnal Psikologi Pendidikan*, 16(2), 63-72.
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02), 158–166. <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Fidienillah, F. F., Rafsanjani, H. S., & Iqlima, F. (2024). Interaksi Sosial Siswa Tunadaksa Dengan Teman Kelas Sebaya di Sekolah. *Jurnal Anak Bangsa*, 3(2), 142-157.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). *School engagement: Potential of the concept, state of the evidence*. *Review of Educational Research*, 74(1), 59–109. <https://doi.org/10.3102/00346543074001059>
- Gultom, A. M. (2021). *Hubungan dukungan sosial guru dengan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar di sekolah menengah*. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(3), 155–166.
- Gunawan, F. A., Dewi, F. I. R., & Tiatri, S. (2017). Hubungan peer support dengan school engagement pada siswa SD. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 55-59.

- Gustiara, D., Azzahra, R., Sari, P.S. (2024). Pendidikan sebagai Sarana Penyalur Pengetahuan dalam Filsafat Islam. *Jurnal Islamic Education*. 1(4), 87-96.
- Insani, D. R., & Savitri, J. (2020). Pengaruh Penghayatan Peers Support Terhadap School Engagement Siswa Kelas X Sma “X” Bandung. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 2(2), 15-27.
- Malecki, C. K., & Demaray, M. K. (2002). *Measuring perceived social support: Development of the child and adolescent social support scale (CASSS)*. *Psychology in the Schools*, 39(1), 1–18. <https://doi.org/10.1002/pits.10004>
- Martinot, D. (2022). *Peer relationships and student engagement in school: The role of perceived social support*. *European Journal of Psychology of Education*, 37(3), 523–540. <https://doi.org/10.1007/s10212-021-00563-y>
- Maryama, H., Sari, I. M., & Zulnida, E. F. (2025). Pengaruh dukungan sosial orang tua, guru dan teman terhadap keterlibatan siswa. *Jurnal Psikologi Insight*, 9(1), 81-90.
- Santrock, J. W. (2018). *Adolescence* (17th ed.). New York, McGraw-Hill Education